

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Perlakuan berat benih berpengaruh sangat nyata terhadap diameter batang bibit kakao umur 40 HST dan lebar daun umur 60 HST, berpengaruh nyata terhadap tinggi bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, diameter batang bibit kakao umur 20 HST dan 60 HST, jumlah daun bibit kakao umur 40 HST dan 60 HST, lebar daun bibit kakao umur 40 HST, panjang daun bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, dan berpengaruh tidak nyata terhadap jumlah daun bibit kakao umur 20 HST dan lebar daun bibit kakao umur 20 HST. Perlakuan berat benih terbaik ditemukan pada perlakuan B<sub>3</sub> (berat 1,2-1,3 gr) yang mampu meningkatkan pertumbuhan vegetatif bibit tanaman kakao.
2. Perlakuan dosis biochar berpengaruh sangat nyata pada lingkaran batang umur 20 HST, berpengaruh nyata pada tinggi bibit kakao umur 60 HST, diameter batang bibit kakao umur 40 HST, jumlah daun bibit kakao umur 40 HST dan 60 HST, lebar daun bibit kakao umur 60 HST, panjang daun bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, dan berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi tanaman bibit kakao umur 20 HST dan 40 HST, diameter batang umur 60 HST, jumlah daun bibit kakao umur 20 HST, lebar daun bibit kakao umur 20 HST dan 40 HST. Pemberian dosis biochar terbaik ditemukan pada perlakuan A<sub>3</sub> (15 ton/ha) yang dapat meningkatkan pertumbuhan vegetatif bibit tanaman kakao.
3. Interaksi antara berat benih dan dosis biochar berpengaruh tidak nyata terhadap tinggi bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, diameter batang bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, jumlah daun bibit kakao umur 20

HST, 40 HST dan 60 HST, lebar daun bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST, panjang daun bibit kakao umur 20 HST, 40 HST dan 60 HST.

**Saran**

1. Untuk mendapatkan pertumbuhan vegetatif bibit kakao yang baik disarankan menggunakan benih yang berat (1,2-1,3 g).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang jenis dan dosis biochar terhadap perbaikan sifat kimia tanah pada media tanam pembibitan kakao.